

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu survei dengan menggunakan metode observasional. Penelitian ini mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena ini terjadi. Rancangan survei yang digunakan yaitu *cross sectional* yang dimana mempelajari risiko terjadinya efek, dinamika kolerasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (Isgiyanto, 2008).

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara dan lembar observasi untuk pengumpulan data tentang hubungan tingkat pengetahuan dan sikap dengan perilaku masyarakat dalam pemilahan sampah rumah tangga di Desa Gunaksa.

B. Alur Penelitian

Penelitian ini memilih alur penelitian yaitu sebagai berikut :

- a. Melakukan orientasi lapangan dengan melihat kondisi lokasi penelitian.
- b. Melakukan identifikasi masalah dengan mencakup studi kepustakaan.
- c. Menetapkan tujuan penelitian yang akan diteliti.
- d. Mengurus surat ijin yang diperlukan saat pengambilan data yang diserahkan kepada pihak Desa.
- e. Melakukan wawancara dan observasi serta menyebarkan instrumen penelitian berupa kuesioner dan observasi penelitian dalam proses pengumpulan data.
- f. Setelah pengumpulan data dilakukan pengolahan data.

g. Penyusunan hasil laporan tugas akhir penelitian yang telah dilaksanakan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Gunaksa, Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung. Tempat ini dipilih karena terdapat masyarakat yang tidak memilah sampahnya sebelum diangkut ke TOSS Werdhi Guna. Hal ini dapat memperlambat proses pengolahan sampah di TOSS Werdhi Guna sehingga sampah menjadi menumpuk.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu dari Bulan Januari 2022 hingga Mei tahun 2022.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang didalamnya terdiri dari karakteristik atau kualitas tertentu yang sudah ditetapkan oleh para peneliti agar bisa dipelajari (Sugiyono, 2011). Jumlah orang yang berlangganan di TOSS Werdhi Guna yaitu sebanyak 381 KK. Menurut Kothari dalam Murti (2006) rumus ukuran sampel untuk menaksir proporsi sebuah populasi sebagai berikut :

$$n = \frac{N \cdot Z_{1-\alpha/2}^2 \cdot p \cdot q}{d^2 (N-1) + Z_{1-\alpha/2}^2 \cdot p \cdot q} + \frac{N \cdot Z_{1-\alpha/2}^2 \cdot p \cdot q}{d^2 (N-1) + Z_{1-\alpha/2}^2 \cdot p \cdot q}$$

dimana :

p = Masyarakat yang melakukan pemilahan sampah = 20%

q = Masyarakat yang tidak melakukan pemilahan sampah = 80%

Z = Nilai Z pada $\alpha = 5\% = 1,96$

d = Delta. Presisi *absoult atau magin of error* yang diinginkan dikedua sisi
 proporsi = 10%

n = Besar sampel

N = Besar sampel populasi sasaran

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{381 \times (1,96)^2 \times 0,2 \times 0,8}{(0,1)^2 \times (381-1) + (1,96)^2 \times 0,2 \times 0,8} \\
 &= \frac{381 \times 3,8416 \times 0,16}{0,01 \times 380 + 3,8416 \times 0,16} \\
 &= \frac{381 \times 3,8416 \times 0,16}{3,8 + 0,614656} \\
 &= \frac{234,183936}{4,414656} \\
 &= 53.0469273257 = 53
 \end{aligned}$$

Dari seluruh perhitungan besar sampel, maka besar sampel yang dipergunakan adalah sebesar sampel yang terbesar yaitu 53 subjek ditambah 10% sehingga menjadi 58 subjek.

2.Sampel Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2012) sampel dapat dihitung berdasarkan proporsional atau seimbang dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Sampel} = \frac{\text{Jumlah KK}}{\text{Jumlah Seluruh KK}} \times \text{Banyak Sampel}$$

Setelah dihitung menggunakan rumus proporsional maka didapatkan hasil tabel dua sebagai berikut:

Tabel 2
Besar Sampel Penelitian Di TOSS Werdhi Guna Masyarakat Desa Gunaksa,
Kec.Dawan, Kab. Klungkung Tahun 2022

No.	Nama Banjar	Jumlah yang mengikuti	Jumlah sampel
1	Banjar Babung	31	5
2	Banjar Tengah	54	8
3	Banjar Nyamping	103	16
4	Banjar Kebon	33	5
5	Banjar Bandung	53	8
6	Banjar Patus	79	12
7	Banjar buayang	28	4
Jumlah		381	58

3. Teknik pengambilan sampel

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik penentuan sampel dilakukan dengan pemberian nomor, kemudian sampel yang diinginkan ditarik secara *random* dengan diundi biasa.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam laporan penelitian ini berupa data primer dan sekunder. Adapun data yang dimaksud dalam pengumpulan data tersebut yaitu :

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya, data primer ini diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden yaitu KK di Desa Gunaksa Kecamatan Dawan, Penyebaran kuesioner ini dilakukan dengan menyusun daftar pertanyaan, dengan cara responden cukup menjawab pertanyaan pada kolom pengetahuan, sikap dan perilaku.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang dipergunakan dalam penelitian meliputi gambaran geografi, program TOSS werdhi Guna di Desa Gunaksa, diperoleh dengan mengutip data dari Kantor Kepala Desa Gunaksa.

2. Teknik pengumpulan data

Cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam laporan penelitian ini adalah wawancara. Wawancara yang ditunjukkan kepada responden dengan panduan kuesioner yang telah disiapkan meliputi pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat dalam pemilahan sampah rumah tangga.

3. Instrumen pengumpulan data

Menurut Notoatmodjo (2012) Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Jenis instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Lembar kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap pemilahan sampah rumah tangga.
- b. Lembar observasi untuk mengetahui perilaku masyarakat dalam pemilahan sampah rumah tangga.
- d. Alat dokumentasi yang digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan.
- e. Alat tulis yang digunakan membantu saat pengisian kuesioner.

F. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Penyajian data

Data yang diperoleh baik data primer maupun data sekunder dalam penelitian disajikan dalam bentuk narasi dan tabel.

2. Pengolahan data

Data yang diperoleh dalam penelitian masih merupakan data mentah, untuk selanjutnya data tersebut perlu diolah. Menurut Notoatmodjo (2012) dalam pengumpulan data ada tiga kegiatan yang perlu dilakukan yaitu :

a. Editing

Tahapan peneliti melakukan koreksi data untuk melihat kebenaran pengisian dan kelengkapan jawaban kuisisioner, angket dan pengamatan dari lapangan. Hal ini dilakukan di tempat pengumpulan data sehingga bila ada kekurangan segera dapat dilengkapi.

b. Koding

Setelah semua kuisisioner atau hasil pengamatan di edit dan di sunting selanjutnya dilakukan pengkodean atau coding yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

c. Entry Data

Jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau software komputer.

d. Tabulasi

Tabulasi yaitu membuat tabel-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

3. Analisis Data

Analisis data yang digunakan yaitu analisis univariat dan analisis bivariante dari variabel yang sudah ditentukan.

a. Analisis univariat

Analiss univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variable.(Notoatmodjo, 2012). Penelitian hasil kuesioner dilakukan untuk menjumlah seluruh skor pada setiap item sehingga dilakukan kategori dan kelas-kelas yang diinginkan sehingga dapat memudahkan menyortir atau memisahkan jawaban-jawaban responden.

1. Pengetahuan

Pengetahuan masyarakat di Desa Gunaksa dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 10 pertanyaan dan nilai untuk setiap pertanyaan jika “Ya” nilainya 1 jika “Tidak” nialinya 0. Dalam penentuan interval pada hasil kesioner pengetahuan dilakukan dengan *rumus strugess* (Sugiyono, 2011) sebagai berikut

$$\text{Interval} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas}} = \frac{10-0}{2} = 5$$

Nilai kurang : skor 0-5

Nilai baik : skor 6-10

2. Sikap

Sikap masyarakat di Desa Gunaksa dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 9 pertanyaan dan nilai untuk setiap pertanyaan jika “Setuju” nilainya 1 jika “Tidak Setuju” nialinya 0. Dalam penentuan interval pada hasil kesioner sikap dilakukan dengan *rumus strugess* (Sugiyono, 2011) sebagai berikut

$$\text{Interval} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas}} = \frac{9-0}{2} = 4,5$$

Nilai kurang : skor 0-5

Nilai baik : skor 6-9

3. Perilaku

Perilaku masyarakat di Desa Gunaksa dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 6 pertanyaan dan nilai untuk setiap pertanyaan jika “Ya” nilainya 1 jika “Tidak” nilainya 0. Dalam penentuan interval pada hasil kuesioner perilaku dilakukan dengan rumus *strugess* (Sugiyono, 2011) sebagai berikut

$$\text{Interval} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas}} = \frac{6-0}{2} = 3$$

Nilai kurang : skor 0-3

Nilai baik : skor 4-6

b. Analisis *bivariate*

Analisis *bivariate* dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis *bivariate* merupakan analisis untuk mengetahui interaksi dua variabel bebas dengan variabel terikat. (Notoatmodjo, 2012).

Pada analisis *bivariate* ini menggunakan metode analisis *Chi Square*. Pengujian dilakukan menggunakan perangkat komputer. Uji analisis ini dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Kemungkinan perhitungan statistik digunakan batas $\alpha = 0,05$ terhadap hipotesis, berarti jika $p \text{ value} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jika $p \text{ value} > 0,05$ maka

Ho diterima dan Ha ditolak, artinya tidak ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat yang diuji.

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya hubungan antar kedua variabel tersebut dilakukan perhitungan *Coefficient Contingency* (CC) dengan kriteria :

- 1) 0,00 – 0,20 : hubungan sangat lemah
- 2) 0,21 – 0,40 : hubungan lemah
- 3) 0,41 – 0,60 : hubungan sedang
- 4) 0,61 – 0,80 : hubungan kuat
- 5) 0,81 – 1,00 : hubungan sangat kuat

G. Etika Penelitian

Penelitian ini menghormati hak-hak subyek, untuk itu prinsip etika diterapkan pada penelitian ini yaitu :

a. Respect for persons

Peneliti menghormati harkat dan martabat manusia, otonomi, perbedaan nilai budaya dan menjamin kerahasiaan sebagai subyek peneliti. Untuk itu penelitian melakukan persetujuan setelah penjelasan (PSP).

b. Beneficence

Beneficence yaitu tidak berbuat merugikan subyek. Peneliti telah mempertimbangkan bahwa penelitian ini lebih banyak manfaat dari pada kerugian dari penelitian ini. Penelitian juga memaksimalkan manfaat dan meminimalkan risiko dengan penelaahan hasil penelitian terdahulu.

c. Justice

Berlaku adil. Peneliti berlaku adil tanpa membedakan antar subyek penelitian. Semua subyek akan mendapatkan perlakuan yang sama.